

Naomi Rou Puga

by UNITRI Press

Submission date: 08-Mar-2023 09:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2013682805

File name: Naomi_Rou_Puga.docx (45.83K)

Word count: 1207

Character count: 7999

**HUBUNGAN KEMAMPUAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL DENGAN TINGKAT
ANSIETAS PADA LANSIA DI PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
NAOMI ROU PUGA
2017610070**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Lansia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan orang yang berusia 60 tahun atau lebih. Seiring bertambahnya usia, orang mengalami perubahan fisik, mental, dan psikososial. Salah satu perubahan tersebut adalah kapasitas pertumbuhan psikososial yang akan berpengaruh pada tingkat kecemasan lansia. Mengetahui hubungan kemampuan perkembangan psikososial dengan tingkat *ansietas* pada lansia di Puskesmas Dinoyo merupakan tujuan penelitian ini. *cross sectional* desain yang digunakan didalam penelitian ini. Populasi penelitian sebanyak 80 orang dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Responden diambil dengan teknik *accidental sampling*. Variabel independen adalah kemampuan perkembangan psikososial, variabel dependen adalah tingkat ansietas. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner kemampuan perkembangan psikososial dan kuesioner tingkat ansietas, Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar lansia memiliki perkembangan psikososial pada kategori kurang di Puskesmas Dinoyo, sebagian besar lansia memiliki tingkat ansietas pada kategori berat di Puskesmas Dinoyo dan ada hubungan kemampuan perkembangan psikososial dengan tingkat ansietas pada lansia di Puskesmas Dinoyo dengan nilai $p = (0,000)$ Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang tentang ansietas dan perkembangan psikososial lansia seperti dukungan keluarga pada kehidupan lansia.

Kata Kunci : Lansia, Perkembangan Psikososial Dan Tingkat Ansietas

11
BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lansia merupakan tahap terakhir dari kehidupan seseorang, masa dimana mereka telah “bergerak menjauh” dari tahap yang lebih baik atau lebih menguntungkan (Hurlock dalam Hamidah, 2019). Seiring bertambahnya usia, mereka mengalami perubahan fisik, mental, dan emosional. Seorang penduduk dianggap lanjut usia menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lansia apabila telah mencapai usia 60 tahun atau lebih.

Perubahan kondisi fisik, perubahan fungsi dan potensi seksual, perubahan unsur psikososial, perubahan yang berhubungan dengan pekerjaan, perubahan peran sosial dalam masyarakat, dan penyakit adalah beberapa hal yang dihadapi lansia yang berdampak besar pada kesehatan mentalnya. , menurut Livana (2018). Lansia mencapai lebih dari 7% dari keseluruhan populasi, yang menunjukkan bahwa Indonesia sedang dalam transisi ke masyarakat yang menua atau penduduk tua. berdasarkan informasi dari BPS dan Bappenas.

Pada tahun 2015, terdapat 8,5 persen lebih banyak lansia atau individu berusia di atas 60 tahun dibandingkan tahun 2014. Persentase lansia diharapkan mencapai 10% pada tahun 2020. Hanya 13,3% penduduk lanjut usia Indonesia yang sekarang sehat dan mampu melakukan aktivitas. Sebanyak 61,6 persen manula menjadi lebih tua, dan 25 persen terlalu tua atau tidak mampu melakukan tugas rutinnnya.

Menurut angka dari indeks penuaan, akan ada 73 lansia untuk setiap 100 orang di bawah usia 15 tahun pada tahun 2035. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, yang masih berusia 31 tahun, kita

dapat melihat peningkatan yang sangat besar. Namun, Rasio Dukungan Potensial(Tim CNN Indonesia, 2019).

¹² salah satu perubahan yang terjadi seiring bertambahnya usia seseorang adalah Perubahan psikososial. Ketegangan mental yang dikenal sebagai stressor psikososial, perubahan psikososial dapat mendorong beberapa orang untuk melakukan penyesuaian dalam hidupnya dan mencoba beradaptasi untuk mengatasinya (Fatimah, 2010). Menurut teori tahap perkembangan Erikson, yang tua berada dalam keadaan sempurna, tetapi jika tahap pertumbuhan ini tidak tercapai, masalah keputusasaan akan berkembang. Masalah mental dan psikososial terkait usia termasuk kehilangan ingatan jangka pendek (gangguan ingatan), frustrasi, kecemasan, kesepian, dan depresi disebabkan oleh stres yang tinggi dan pengalaman hidup yang tidak menyenangkan.(Hawari, 2011).

Menurut Erikson yang dikutip Kemensos RI dalam Kurniasari (2019), kepribadian seseorang berkembang dari waktu ke waktu melalui beberapa tahapan. Hipotesis perkembangan psikososial ini menjelaskan bagaimana pengalaman sosial mempengaruhi orang-orang dari segala usia. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dipengaruhi oleh interaksi sosial. ⁷ Setiap tahap dibangun di atas tahap sebelumnya dan mempersiapkan jalan bagi tahap pertumbuhan berikutnya. Konflik bertindak sebagai titik balik bagi pertumbuhan seseorang di setiap tingkatan. Jika orang yang bersangkutan berhasil menangani perselisihan, tingkat kekuatan psikologis berkembang yang akan bermanfaat baginya sepanjang hidupnya. Tanpa itu, orang tersebut tidak dapat memperoleh kemampuan penting yang dibutuhkan untuk perasaan diri yang kuat.

Penyakit jiwa seperti kecemasan merupakan salah satu proses yang dipengaruhi oleh perkembangan psikososial lansia (Sutinah & Maulani, 2017). ¹⁴ Orang tua yang lebih tua memiliki risiko lebih tinggi terkena gangguan kecemasan daripada depresi, menurut George, et al. dalam

Annisa & Ifdil (2016). Menurut Sarwono (2012), Kecemasan adalah kekhawatiran yang memiliki sumber atau objek yang ambigu. Menurut Stuart, "Kecemasan/kecemasan adalah kekhawatiran yang samar dan meresap yang terkait dengan emosi dan ketidakberdayaan" (2016). Kata Romawi *anxious*, yang berarti penyempitan atau mati lemas, adalah asal dari kecemasan, klaim Schwartz (2000). Ketakutan dan kecemasan keduanya bermanfaat, namun ketakutan sering bermanifestasi sebagai reaksi terhadap ancaman langsung sedangkan kecemasan didefinisikan oleh ketakutan akan bahaya yang tak terduga.

Dari 238 juta penduduk Indonesia, hampir 39 juta orang menderita masalah kecemasan (Heningsih, dkk. dalam Wulandari, 2019). Derajat kecemasan yang dialami lansia merupakan reaksi terhadap suatu penyakit yang disertai gejala fisik dan psikologis. Perasaan takut atau ketakutan yang tidak masuk akal akan kejadian di masa depan, sulit tidur, tegang dan mudah tersinggung, keluhan penyakit ringan yang sering, serangan panik atas masalah besar, dan gambaran berulang tentang hal-hal menakutkan adalah tanda-tanda kecemasan pada orang tua. Penelitian Rohmah et al. (2015) menunjukkan bahwa unsur psikologis memiliki pengaruh paling besar terhadap kualitas hidup lansia jika dibandingkan dengan aspek lainnya. Tanda-tanda kecemasan yang sering muncul pada lansia menurut Hawari dalam Annisa dan Ifdil (2016) antara lain adalah kekhawatiran, kebingungan, tidak suka mengalah, gelisah, cara mudah untuk menghilangkannya, dan khawatir berlebihan untuk mendapatkan sakit. Perubahan perilaku, gelisah, penurunan kemampuan untuk fokus dan menyimpan informasi, dan gejala fisik seperti dingin, telapak tangan lembab dan lain-lain merupakan tanda-tanda kecemasan pada lansia (Maryam dalam Rindayati, Nasir dan Astriani, 2020). (FKUI dalam Kholish, 2015).

Tujuh dari sepuluh lansia yang melaporkan keberhasilan dalam ¹⁷ studi pendahuluan yang ¹⁰ dilakukan peneliti pada 29 November 2021 di Puskesmas Dinoyo, mengaku sulit tidur, sering

terbangun di malam hari, sulit tidur kembali, dan kadang tidak sadarkan diri. cukup tidur. kegembiraan untuk beraktivitas, kehilangan nafsu makan, dan bahkan rasa kesepian. Orang tua percaya bahwa mereka adalah beban bagi keluarga mereka dan bahwa mereka tidak dicintai oleh mereka karena kedua orang tua terisak ketika menceritakan kisah hidup mereka, empat orang tua telah menyerah, dan lima orang tua telah meninggal. Lansia mengakui bahwa mereka tidak siap untuk kehidupan mereka saat ini, yang mungkin termasuk berada di panti asuhan dan kehilangan pendamping.

³ Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Kemampuan Perkembangan Psikososial Dengan Tingkat Ansietas Pada Lansia Di Puskesmas Dinoyo.

¹ 2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kemampuan perkembangan psikososial dengan tingkat ansietas pada lansia di Puskesmas Dinoyo?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan perkembangan psikososial dengan tingkat ansietas pada lansia di Puskesmas Dinoyo.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi perkembangan psikososial lansia di Puskesmas Dinoyo.
- ² 2. Mengidentifikasi tingkat ansietas lansia di Puskesmas Dinoyo.
3. Menganalisis hubungan kemampuan perkembangan psikososial dengan tingkat ansietas pada lansia di Puskesmas Dinoyo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat hasil penelitian dan kepustakaan mengenai hubungan perkembangan psikososial dengan tingkat ansietas pada lansia.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam mengetahui hubungan kemampuan perkembangan psikososial dengan tingkat ansietas pada lansia

2. Bagi petugas kesehatan

Hasil penelitian ini dijadikan masukan bagi petugas kesehatan agar beri pelayanan .

3. Bagi lansia

Dapat dijadikan masukan bagi lansia .

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian di waktu yang akan datang

Naomi Rou Puga

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	3%
3	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%
8	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%

10	www.suara.com Internet Source	1 %
11	pt.scribd.com Internet Source	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1 %
14	kebangkitan.org Internet Source	1 %
15	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1 %
16	Edi Santoso, Purnamawati Tjhin. "Perbandingan tingkat stres pada lansia di Panti Werdha dan lansia di keluarga", Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2018 Publication	1 %
17	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Naomi Rou Puga

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
